

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau atau *Nicotiana tabacum* Linn merupakan jenis tanaman herbal yang memiliki kumpulan zat-zat dengan beberapa efek farmakologi yang disebabkan oleh komposisi kandungan yang terdapat dalam tanaman tersebut bersifat konstruktif yaitu, bersifat membangun organ, sel dan system tubuh yang banyak digunakan berbagai salah satu bahan dasar dalam pembuatan rokok selain cengkeh dan bahan-bahan lainnya.

Menurut *Framework Convention on Tobacco Control* atau ‘‘FCTC’’-WHO, produk tembakau adalah produk yang dibuat dengan menggunakan seluruh atau sebagian dari daun tembakau sebagian bahan dasar yang diproduksi dan digunakan sebagai rokok yang dikonsumsi dengan cara dihisap, dikunyah, atau dihirup. Produk tembakau banyak diproduksi sebagai rokok dalam bentuk sigaret, kretek, cerutu, lintingan, menggunakan pipa, tembakau yang dihisap, dan tembakau tanpa asap (Ruth, JD, Allyn, 2005 dalam Elfidasari, 2013).

Konsumsi tembakau di Indonesia yang kian marak hingga kalangan anak-anak menimbulkan berbagai kekhawatiran terutama pada kesehatan pernapasan dan gejala lain yang ditimbulkan dari konsumsi rokok. Dengan banyaknya jumlah bahan kimia berbahaya yang terkadang dalam rokok ataupun yang terakumulasi dalam pembakaran dalam pembakaran tidak hanya dapat merugikan bagi perokok itu sendiri (perokok aktif) maupun orang lain yang mennghirup

asap rokok (perokok pasif) (Elfidasari, dkk, 2013). Kini tidak hanya bahan kimia berbahaya yang menjadi kekhawatiran utama maupun penelitian mengenai kedapatan bakteri pathogen didalam tembakau rokok juga dapat membahayakan bagi kesehatan, terutama pada perokok pasif.

Sebuah studi mengenai bahaya patogen pada rokok oleh tim internasional yang beranggotakan ilmuwan Kanada dan Prancis mengungkapkan bahwa beberapa jenis rokok diketahui sebagai penyebab penyakit pada manusia terdapat pada sebatang rokok

Riset yang dilakukan dari *University of Maryland, Amerika Serikat*, dan ahli ekologi mikroba di *Ecole Centrale de Lyon* di Prancis itu adalah studi pertama yang diperlihatkan bahwa tanpa kandungan zat kimia berbahaya pun rokok sudah berbahaya (Sapkota AR, Berger S, Vogel TM, 2010 dalam Elfidasari, 2013).

“Beberapa rokok yang kami tes ternyata dipenuhi bakteri, seperti hipotesa selama ini. Namun kami tidak menyangka jumlahnya sebanyak ini dan bisa menginfeksi manusia.” Kata Amy R. Sapkota, asisten profesor dan peneliti dari *University of Maryland School of Public Health*.

Dalam risetnya, Sapkota dan ahli mikrobial ekologi menguji kandungan bakteri dalam beberapa merek rokok yang cukup populer, yakni C, KFK, LS, dan M dan menemukan empat jenis bakteri yang serupa pada masing-masing rokok. Berbagai jenis bakteri tersebut berkaitan dengan infeksi yang terjadi di paru-paru, darah, dan populasi udara. Bakteri yang berhasil di indentifikasi oleh para peneliti antara lain *Acinetobacter* (infeksi paru dan darah), *Bacillus* (berkaitan dengan antrax dan keracunan makanan), *Burkholderia* (beberapa tipenya menyebabkan infeksi saluran napas), *Klebsiella* (infeksi paru dan darah), serta *Pseudomonas*

Aeruginosa (tipe bakteri yang menyebabkan 10 % infeksi di rumah sakit) (Sapkota, 2012).

Dalam jurnal Elfidasari, dkk di tahun 2013 melakukan penelitian tentang bakteri *Klebsiella Pneomonia* pada rokok dan hasil dari penelitian tersebut memberikan hasil negatif dalam pengujian dan berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap sebatang rokok yang banyak di Pasarkan di Indonesia dan melakukan identifikasi bakteri *Pseudomonas* sp. pada berbagai merk rokok yang dijual di Pasar Mulyosari Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Adakah bakteri *Pseudomonas* sp. pada berbagai merk rokok yang dijual di Pasar Mulyosari Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bakteri *Pseudomonas* sp. pada berbagai merk rokok yang dijual di Pasar Mulyosari Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan terutama dalam bahaya merokok bagi kesehatan.

1.4.2 Secara Praktis

1. Dapat memberikan informasi tentang bakteri *Pseudomonas* sp. pada berbagai merk rokok dan memberikan kesan lebih waspada dan bahaya dalam mengkonsumsi rokok.
2. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa rokok yang dikonsumsi sehari-hari juga dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit pneumonia.